

## DAFTAR PUSTAKA

- Abramson, J.H., Suharyanto, dan Akhid. (1991). *Metode Survei dalam Kedokteran Komunitas : Pengantar Studi Epidemiologi dan Evaluatif*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Alfin, P.L. (2015). Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2015 – 2019 di Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro.
- Arifin, I.F., dan C.I. Prasasti. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Kasus Difteri Anak di Puskesmas Bangkalan Tahun 2016. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 5(1):26-36.
- Alwi, I. (2012). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Jurnal Formatif*. 2(2):140-144.
- Anggraheni, B. A. R., dan W. Istiono. (2013). Comparison of Recovery Rate in Acute Rinopharyngitis after Antibiotic and Non Antibiotic Treatment. *Jurnal of the Medical Sciences (Berkala Ilmu Kedokteran)*. 45(2): 79-86.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, RI. (2017). Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. <https://www.bappenas.go.id/id/data-dan-informasi-utama/dokumen-perencanaan-dan-pelaksanaan/dokumen-rencana-pembangunan-nasional/rpjp-2005-2025/rpjp-2005-2025/>. Diakses pada 15 Desember 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. (2018). Kabupaten Kulon Progo dalam Angka 2018. <https://kulonprogokab.bps.go.id/>. Diakses pada 10 Juli 2019.
- Bunn, S. (2017). UK Trends in Infectious Disease. <https://researchbriefings.parliament.uk/ResearchBriefing/Summary/POST-PN-0545#fullreport>. Diakses pada 4 Januari 2019
- Darmawan, A. (2016). Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular. *JMJ*. 4 (2) : 195-202.
- Depkes, RI. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes, RI. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Indonesia 2017. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) . Diakses pada 16 Januari 2019.
- Depkes, RI. (2018). Waspada Peningkatan Penyakit Menular. <http://www.depkes.go.id/article/view/18030700005/rakerkesnas-2018-kemenkes-percepat-atasi-3-masalah-kesehatan.html>. Diakses pada 15 Desember 2018.
- Dinas Kesehatan, DIY. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017. [www.dinkes.jogjapro.go.id](http://www.dinkes.jogjapro.go.id). Diakses pada 17 Januari 2019.
- Dinas Kesehatan, DIY. (2018). Hasil Riskedas 2018. [www.dinkes.jogjapro.go.id](http://www.dinkes.jogjapro.go.id). Diakses pada 17 Januari 2019.
- Dinas Kesehatan Kabupaten kulon Progo. (2008). *Profil Kesehatan Kabupaten Kulon Progo*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. (2015). Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan

Nomor HK.02.03/D1/I.1/2088/2015 Tentang Rencana Aksi Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Tahun 2015-2019 Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Lingkungan. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). Diakses pada 15 Desember 2018.

Direktorat Kesehatan Dan Gizi Masyarakat Deputi Bidang SDM Dan Kebudayaan BAPPENAS. (2006). Kajian Kebijakan Penanggulangan Wabah Penyakit Menular Studi Kasus DBD. Jakarta: BAPPENAS.

Djafri, D. (2015). Pemodelan Epidemiologi Penyakit Menular. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. Hal: 1-2.

Eni, R. A., L.A. Lestari, dan M Juffrie. (2010). Frekuensi Konsumsi Growol Berhubungan dengan Angka Kejadian Diare di Puskesmas Galur II Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo Provinsi DIY. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 7(1):27-33.

Fernandus, R., S.M. Sarumpaet, dan H. Hiswani. (2013). Karakteristik Bayi Penderita Gastroenteritis yang Dirawat Inap di RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2011-2012. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi, dan Epidemiologi*.2(6):1-9.

Giarsawan, N. I.W.S. Asmara, dan A.E. Yulianti. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Campak di Wilayah Puskesmas Tejakula I Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 4(2):140-145.

Gustiani, E. (2009). Pengendalian Cemaran Mikroba pada Bahan Pangan Asal Ternak (Daging dan Susu) Mulai dari Peternakan Sampai Dihidangkan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 28(3):96-100

Hasan, I. (2010). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.

Irwan. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Yogyakarta : Absolute Media.

Kemenkes, RI. (2004). Peraturan Menteri Kesehatan No 949 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit Malaria. [www.persi.or.id](http://www.persi.or.id). Diakses pada 5 Maret 2019.

Kemenkes, RI. (2007). Peraturan Menteri Kesehatan No 42 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB). [www.persi.or.id](http://www.persi.or.id). Diakses pada 18 Januari 2019.

Kemenkes, RI. (2011). Epidemiologi Malaria di Indonesia. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Kemenkes, RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan No 82 tahun 2014 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular. [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id). Diakses pada 15 Desember 2018.

Komariah, S. Pratia, dan T. Malaka. (2010). Pengendalian Vektor. *Jurnal Kesehatan Bina Husada*. 6(1) : 34-43.

Kumalasari, A. (2016). Hubungan Komponen Fisik Ruangan dan Perilaku Pengasuh terhadap Insiden ISPA pada Bayi di Taman Penitipan Anak Wilayah Surabaya Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mediahusada*. 5(2) :107-117.

Kusbaryanto dan T. Hidayati. (2008). Gambaran Kejadian Wabah Diare dan Faktor-faktor Terkait di Dusun Senden Desa Sidorejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2005. *Mutiara Medika*. 8(1) : 9-18.

Lanti, Y., dan R. Dewi. (2012). Perubahan Iklim dan Potensi Gangguan Kesehatan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional IX Biologi*. Surakarta. Hal :440-446.

- Manalu, H.S.P. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 9(4) : 1340-1346.
- Maryati. (2010). Strategi Pembelajaran Inkuiri. <http://staff.uny.ac.id>. Diakses pada 28 Desember 2018.
- Mu'is, A., A.Y. Ismanto, dan F. Onibala. (2014). Hubungan Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Diare dengan Kesembuhan Diare Pada Balita di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*. 2(2): 1-8.
- Mukhibin, A., R.A. Ahmad, dan H. Kusnanto. (2016). Analisis Beban Ekonomi Kejadian Luar Biasa Campak di daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 32(12): 473-480.
- Ningtyas, A.M., I.K. Lubis, dan G.H. Herwanto. (2019). Monitoring Persebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue dengan Memanfaatkan Data Berita Online. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 4(2) : 105-111.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- New South Wales Multicultural Health Communication Service. Leptospirosis. (2009). <http://www.mhcs.health.nsw.gov.au/publicationsandresources/pdf/publication-pdfs/7140/doh-7140-ind.pdf>. Diakses pada 14 April 2019.
- Presiden RI. (2009). Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta : Indonesia.
- Prihantoro, T., dan A. Siwiendrayanti. (2017). Karakteristik dan Kondisi Lingkungan Rumah Penderita Leptospirosis di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandon. *Jurnal of Health Education*. 2(2): 185-191.
- Pujianti, T.M., D. Damayanti, dan F. Erawantini. (2014). Perencanaan Kebutuhan Tempat Tidur di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2013-2015. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 2 (1) : 61-67.
- Rachmadhani, D., dan P. Widayani. (2015). Pemodelan Prediksi Kerawanan Penyakit Malaria Menggunakan Metode *Ordinary Least Square (OLS)* di Sebagian Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Bumi Indonesia*. 4(4) : 1-10.
- Rahmawati. (2013). Analisis Spasial Kejadian Luar Biasa (KLB) Kasus Leptospirosis di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011. *BALABA*. 9(2) : 53-57.
- Ratnasari, C.A. (2018). Analisis *Base Lending Rate* dengan Menggunakan Metode *Trend* Sebagai Upaya Untuk Memprediksi Laba Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Simki-Economic*. 2(2).
- Riyaningsih, S. Hadisaputro, dan Suhartono. (2012). Faktor Resiko Lingkungan Kejadian Leptospirosis di Jawa Tengah (Studi Kasus di Kota Semarang, Kabupaten Demak dan Pati). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 11(1) : 87-94.
- Rosner, B. (2010). *Fundamentals of Biostatistics 7<sup>th</sup> Edition*. <https://epdf.tips>. Diakses pada tanggal 14 April 2019. doi: 10.2105/AJPH.59.7.1266-a
- Saifudin, N., C.U. Wahyuni, dan S. Martini. (2016). Faktor Resiko Difteri di Kabupaten Blitar Tahun 2015. *Jurnal Wiyata*. 3(1):61-66.
- Sari, H.P., K. Azhar, J. Pradono, dan N.E.W. Sukoco. (2018). Hubungan Perilaku Cuci Tangan, Pengelolaan Air Minum dan Rumah Sehat dengan Kejadian Hepatitis di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 17(1):41-51.

- Sari, P.M. dan I.M. Zain. (2012). Pengaruh Kondisi Sanitasi Rumah, Status Imunisasi, dan Pengetahuan Ibu terhadap Kejadian Difteri pada Bayi di Kota Surabaya. *Swara Bhumi e-Journal Pendidikan Geografi FIS Unesa*. 1(2): 1-7.
- Saryono dan Mekar Dwi A. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Satyareni, D.H. (2011). Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Infeksi Tropis dengan Menggunakan Forward dan Backward Chaining. *Teknologi : Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*. 1(2): 61-67.
- Setyaningrum, N., V. Gredynadita, dan S. Gartina. (2017). Penggunaan Obat Off-Label pada Anak di Apotek Kota Yogyakarta. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*. 4(2):30-35.
- Siyam, N. (2013). Fasilitas Pelaporan KD-RS dan W2 DBD untuk Meningkatkan Pelaporan Surveilans DBD. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 8(2) :92-101.
- Soedarto. (2009). *Penyakit Menular di Indonesia*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Solikhah. (2012). Pola Penyebaran Penyakit Malaria di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo DIY Tahun 2009. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 15(3): 213-222.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Susanto, H.A., Sakka, A., dan Tina, L., (2016). Prediksi Kejadian Penyakit TB Paru BTA Positif di Kota Kendari Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 1(2).
- Suwita, L. (2018). Metode *Least Square* dalam Mengukur Trend Penjualan pada Home Industry Bengkel Sendal Thostee Bukittinggi. *Menara Ilmu*. 12(79) : 55-60
- Widiantari, G.A.D., dan K.T. Widarsa (2013). Lama Rawat Inap Penderita Diare Akut pada Anak Usia di Bawah Lima Tahun dan Faktor yang Berpengaruh di Badan Rumah Sakit Umum Tabanan Tahun 2011. *Community Health*. 1(1): 18-28.
- Widoyono. (2008). *Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, & Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
- Yusuf, M.A. (2015). Gambaran Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Teori Barber Johnson di Ruang Anggrek Rumah Sakit Bakti Timah Pangkal Pinang Triwulan I-IV Tahun 2014. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- WHO. (2019). Modul 1 : Introduksi Keamanan Vaksin (Penyakit yang dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). <http://in.vaccine-safety-training.org/vaccine-preventable-diseases.html>.